

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Perkembangan Surat Kabar *De Preangerbode* Pada Masa Hindia Belanda Tahun 1896–1923**. Terdapat berbagai dinamika dan permasalahan yang menyelimuti kehidupan pers pada masa Hindia Belanda. Surat kabar pertama yang muncul di wilayah Priangan pada masa Hindia Belanda adalah *De Preangerbode*. Terbit pada 6 Juli 1896 di Bandung. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian skripsi ini adalah mengenai latar belakang terbitnya surat kabar *De Preangerbode* di Bandung. Selain itu, untuk memahami kerangkanya secara utuh, maka akan dibahas mengenai proses berdirinya surat kabar *De Preangerbode* berkaitan dengan perkembangan media cetak di Hindia Belanda. Terakhir, masalah yang akan diteliti adalah mengenai eksistensi surat kabar *De Preangerbode*, khususnya di Kota Bandung. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode sejarah. Terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teori yang digunakan adalah Teori Pers Otoritarian yang dikemukakan oleh Fred S. Siebert. Oleh karena penelitian ini berkaitan dengan pers di masa pemerintah Hindia Belanda, maka penting untuk melihat kehidupan pers jenis apa yang berkembang pada saat itu. Pada akhirnya, hasil temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa perkembangan sosial dan ekonomi di wilayah Priangan telah mendorong terbitnya surat kabar *De Preangerbode* di Bandung. Surat kabar ini juga adalah surat kabar yang pro pemerintah Hindia Belanda. *De Preangerbode* bahkan sempat berseteru dengan surat kabar pribumi di Bandung, yaitu *Kaoem Moeda*, yang merupakan surat kabar dari kalangan Sarekat Islam Bandung. Pada 1 Maret 1923, *De Preangerbode* secara resmi memperluas cakupan terbitannya, menjadi tidak hanya untuk wilayah Priangan, melainkan hingga ke seluruh Hindia Belanda.

Kata kunci: **Pers, *De Preangerbode*, Hindia Belanda, Bandung**

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled **The Development of the De Preangerbode Newspaper in the Dutch East Indies Period, 1896 – 1923**. There were various dynamics and problems surrounding the life of the press during the Dutch East Indies period. The first newspaper that appeared in the Priangan area during the Dutch East Indies era was De Preangerbode. Published on July 6, 1896 in Bandung. The problem that will be studied in this thesis research is regarding the background of the publication of the De Preangerbode newspaper in Bandung. Apart from that, in order to fully understand the framework, we will discuss the process of establishing the De Preangerbode newspaper in relation to the development of print media in the Dutch East Indies. Finally, the problem to be examined is the existence of the De Preangerbode newspaper, especially in Bandung. Meanwhile, the research method used in this thesis is the historical method. Consists of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The theory used is the Authoritarian Press Theory put forward by Fred S. Siebert. Because this research deals with the press during the Dutch East Indies government, it is important to see what kind of press life was developing at that time. In the end, the findings of this study reveal that social and economic development in the Priangan area has encouraged the publication of the De Preangerbode newspaper in Bandung. This newspaper is also a pro-Dutch East Indies government newspaper. De Preangerbode even clashed with an indigenous newspaper in Bandung, namely Kaoem Moeda, which was a newspaper belonging to Sarekat Islam in Bandung. On March 1, 1923, De Preangerbode officially expanded the scope of his publications, not only for the Priangan region, but throughout the Dutch East Indies.*

**Keywords: Press, De Preangerbode, Dutch East Indies, Bandung**